



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan memaparkan mengenai metode penelitian yang berisi obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Pada bagian objek penelitian, peneliti akan menjelaskan gambaran singkat mengenai sesuatu yang diteliti secara padat dan informatif. Selanjutnya, desain penelitian berisi tentang penjelasan mengenai cara dan pendekatan yang digunakan. Pada variabel penelitian, berisi tentang penjabaran dari masing-masing variabel serta definisi operasionalnya secara singkat dan data apa saja yang dapat digunakan sebagai indikator dari variabel-variabel penelitian tersebut.

Dalam teknik pengumpulan data berisi pembahasan mengenai penjabaran usaha bagaimana peneliti mengumpulkan data, menjelaskan data yang dibutuhkan, dan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan. Berikutnya pada teknik pengambilan sampel akan membahas mengenai teknik yang digunakan untuk memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Terakhir, peneliti akan membahas teknik analisis data yang berisi mengenai metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, rumus-rumus statistik yang digunakan, dan program komputer yang digunakan dalam mengelolah data.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Objek pengamatan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan teraudit yang terdapat di Bursa Efek Indoensia (www.idx.co.id) periode 2017-2019, untuk memperoleh data: pembayaran pajak, laba perusahaan sebelum dan sesudah pajak, total aset, total penjualan, dan proporsi komisaris independen.



B. Disain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017:148), disain penelitian dapat dijelaskan melalui delapan perspektif sebagai berikut.

1. Tingkat Dimana Pertanyaan Penelitian Telah Diselesaikan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi formal (*formal study*). Dimulai dari suatu hipotesis atau pertanyaan riset kemudian melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Studi formal ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan studi dokumentasi karena peneliti mengumpulkan data perusahaan sampel melalui dokumen dan mencatat informasi atas laporan keuangan perusahaan manufaktur periode 2017 -2019, yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.

3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian ini bersifat desain laporan sesudah fakta (*ex post facto*), karena peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel-variabel yang diteliti. Peneliti hanya dapat melaporkan yang telah terjadi maupun yang sedang terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk dalam studi kausal-eksplanatori yang berusaha untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel. Peneliti ingin menjelaskan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan manufaktur dalam melakukan tindakan *tax avoidance* (*tax avoidance*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi Waktu

Ditinjau dari dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian *time-series* dan *cross-sectional*. Penelitian ini menggunakan data yang berasal dari obyek perusahaan dalam industri manufaktur periode 2017-2019.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini termasuk studi statistik yang didesain untuk memperluas cakupan studi, bukan untuk memperdalam. Penelitian ini berusaha untuk memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (aktual), karena peneliti menggunakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi di lingkungan perusahaan.

8. Persepsi Partisipan Terhadap Aktivitas Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang sudah disediakan, oleh karena itu penelitian ini tidak akan memberikan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam penelitian ini. Dalam bahasa Indonesia, variabel dependen disebut sebagai variabel terikat. Menurut Sekaran dan Bougie (2019:77), variabel dependen merupakan variabel utama yang sesuai dalam investigasi. Variabel dependen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dalam penelitian ini adalah *Tax Avoidance* (Y). Menurut Hidayat (2018:21), *tax avoidance* (*tax avoidance*) adalah suatu tindakan mengurangi atau menghemat pajak dengan memanfaatkan celah dari peraturan perpajakan itu sendiri. Dalam penelitian ini, *tax avoidance* diukur menggunakan *Cash ETR* (CETR). CETR diperoleh dengan membagikan jumlah beban pajak (pajak yang dibayar) perusahaan pada periode tertentu terhadap jumlah laba perusahaan sebelum pajak pada periode tertentu.

Menurut Cahyanti dan Suharto (2017:47), CETR mampu menggambarkan semua aktivitas *tax avoidance* yang mengurangi pembayaran pajak kepada otoritas perpajakan. Selain itu, CETR juga baik digunakan untuk menggambarkan kegiatan *tax avoidance* oleh perusahaan karena CETR tidak terpengaruh dengan adanya perubahan estimasi seperti penyisihan penilaian atau perlindungan pajak (Dyreng *et al.*, 2008:66). Nilai CETR berkisar lebih dari 0 dan kurang dari 1, sehingga hanya perusahaan yang memiliki nilai CETR lebih dari 1 atau kurang dari 0 yang tidak digunakan sebagai sampel agar tidak menimbulkan masalah dalam estimasi model (Gupta dan Newberry, 1997:13) dan (Yossanda dan Rahmanto, 2021:35). Penelitian ini menggunakan rumus CETR sebagai berikut (Hanlon dan Heitzman, 2010:140).

$$\text{Cash ETR} = \frac{\text{cash tax paid}}{\text{pre-tax income}}$$

Variabel Independen

Dalam bahasa Indonesia, variabel independen disebut sebagai variabel bebas atau tidak terikat. Variabel independen menurut Sekaran dan Bougie (2019:79) adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen, baik secara positif maupun negatif. Dalam penelitian ini variabel independen yang



digunakan adalah Ukuran Perusahaan (X1), Profitabilitas (X2), Sales Growth (X3), dan Proporsi Komisaris Independen (X4).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Ukuran Perusahaan

Menurut Agustina dan Aris (2016:298), ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara, diantaranya adalah berdasarkan besar kecilnya aset yang dimiliki. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur menggunakan *logaritma natural asset*, karena dinilai bahwa ukuran ini memiliki tingkat kestabilan yang lebih baik dibandingkan proksi-proksi lainnya dan berkesinambungan antar periode (Hartono, 2017:480).

$$Size = \ln(\text{Total Aset})$$

b. Profitabilitas

Menurut Hery (2018:143) rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan ROA karena rasio ini dapat mengukur efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan (Gitman dan Zutter, 2015:130).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

c. Sales Growth

Pertumbuhan penjualan perusahaan merupakan kenaikan atau penurunan penjualan suatu perusahaan dari tahun ke tahun. Menurut (Dewinta dan Setiawan, 2016:1592) perusahaan dapat memperkirakan keuntungan yang dapat diperoleh dengan melihat besarnya pertumbuhan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penjualan. Dalam penelitian ini, pertumbuhan penjualan dihitung dengan cara membandingkan penjualan akhir periode pada tahun i dikurangi dengan penjualan akhir periode pada tahun sebelumnya, terhadap penjualan akhir periode tahun sebelumnya (Mahanani *et al.*, 2017:734).

$$Sales\ Growth = \frac{Sales_i - Sales_0}{Sales_0}$$

d. Proporsi Komisaris Independen

Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang bersifat independen yaitu, tidak memiliki hubungan dengan kepengurusan, kepemilikan saham ataupun hubungan lainnya yang dapat memberikan pengaruh dalam kemampuannya untuk bertindak secara independen (Sulistiyowati, 2017:123). Komisaris independen diharapkan dapat memberikan pengawasan yang baik bagi manajemen dalam melakukan tugasnya. Proporsi komisaris independen diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut ((Diantara & Ulupui, 2016:717)

$$\text{Proporsi Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Seluruh Dewan Komisaris}}$$

Tabel 1.1

Ikhtisar Variabel Penelitian

No	Variable	Jenis Variabel	Kode	Skala Pengukuran	Indikator
1.	Tax Avoidance	Dependen	CETR	Rasio	$\frac{\text{cash tax paid}}{\text{pre - tax income}}$
2.	Ukuran Perusahaan	Independen	SIZE	Rasio	Ln (Total Aset)
3.	Profitabilitas	Independen	ROA	Rasio	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$



4.	<i>Sales Growth</i>	Independen	SG	Rasio	$\frac{Sales_i - Sales_0}{Sales_0}$
5.	Proporsi Komisaris Independen	Independen	PKI	Rasio	$\frac{\text{Jmlh. Komisaris Independen}}{\text{Jmlh. Dewan Komisaris}}$

Sumber : Data Olahan

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik dokumentasi, yaitu dengan observasi data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan melalui situs www.idx.co.id. Data sekunder tersebut antara lain:

1. Data laporan keuangan perusahaan manufaktur periode 2017-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Data mengenai pembayaran pajak, laba perusahaan sebelum dan sesudah pajak, total aset, total penjualan, jumlah anggota komisaris independen, dan jumlah seluruh anggota dewan komisaris yang terdapat dalam laporan keuangan *audited* perusahaan.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sekaran dan Bougie, 2019:67). Peneliti menggunakan metode ini agar dapat memudahkan peneliti dalam menjelajahi obyek atau situasi sosial yang ingin diteliti. Adapun kriteria-kriteria yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Perusahaan manufaktur yang tidak *delisting* dari Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019
2. Menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.
3. Perusahaan manufaktur yang memiliki nilai laba sebelum pajak dan laba berjalan positif (untung).
4. Memiliki nilai CETR lebih dari 0 dan kurang dari 1 agar tidak membuat masalah dalam estimasi model (Puspita dan Febrianti, 2017:42).
5. Menyajikan semua data yang diperlukan secara lengkap.

Tabel 3.2
Prosedur Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019	189
Perusahaan manufaktur yang <i>delisting</i> selama periode 2017-2019	(37)
Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan tidak dalam mata uang Rupiah	(35)
Perusahaan manufaktur yang memiliki nilai laba sebelum pajak negatif dan laba (rugi) berjalan selama periode 2017-2019	(44)
Perusahaan manufaktur yang memiliki CETR kurang dari 0 atau lebih dari 1	(40)
Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan 2017-2019	(5)
Total sampel penelitian	28
Periode penelitian	3 tahun
Jumlah sampel penelitian selama periode 2017-2019	84

Sumber: Data Olahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

© Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Ghazali (2016:19) merupakan statistik yang dapat memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kustoris*, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Dari hasil statistik deskriptif, dapat memberikan gambaran mengenai adanya perbedaan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Sebelum mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, terlebih dahulu dilakukan uji *pooling* data penelitian (penggabungan *cross sectional* dengan *time series*). Data *cross sectional* merupakan data dari satu atau lebih variabel yang diamati dalam satu periode, sementara data *time series data* terkait satu variabel yang diamati dalam kurun waktu tertentu atau lebih dari satu tahun. Pengujian ini disebut *comparing two regression: the dummy variable approach*. Hal ini dikarenakan, data penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah data penelitian yang menggabungkan data selama 3 tahun (*cross sectional*) dengan *time series (pooling)*. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah gabungan data penelitian yang terdiri dari data *cross sectional* dan *time series* dapat dilakukan atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan program SPSS 20. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Banyaknya *variable dummy* yang digunakan adalah 2, yaitu:

Dummy 1 akan bernilai 1 untuk tahun 2018, lain daripada itu 0.

Dummy 2 akan bernilai 1 untuk tahun 2019, lain daripada itu 0.

b. Regresikan dengan variabel lain.

c. Lihat hasil uji koefisien regresinya:

(1) Jika nilai $\text{sig} \leq \alpha$ (0.05), artinya signifikan, maka data tidak dapat di-*pool*.

(2) Jika nilai $\text{sig} \geq \alpha$ (0.05), artinya tidak signifikan, maka data dapat di-*pool*.

Dalam penelitian ini, uji kesamaan koefisien akan dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy*, sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\text{CETR} = \alpha + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{ROA} + \beta_3 \text{SG} + \beta_4 \text{PKI} + \beta_5 \text{DT}_1 + \beta_6 \text{DT}_2 + \beta_7 \text{DT}_1 \text{SIZE} + \beta_8 \text{DT}_1 \text{ROA} + \beta_9 \text{DT}_1 \text{SG} + \beta_{10} \text{DT}_1 \text{PKI} + \beta_{11} \text{DT}_2 \text{SIZE} + \beta_{12} \text{DT}_2 \text{ROA} + \beta_{13} \text{DT}_2 \text{SG} + \beta_{14} \text{DT}_2 \text{PKI} + \varepsilon \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

SIZE : Ukuran Perusahaan

ROA : Profitabilitas

SG : *Sales Growth*

PKI : Proporsi Komisaris Independen

DT₁ : *Dummy* 1 akan bernilai 1 untuk tahun 2018, lain daripada itu 0

DT₂ : *Dummy* 2 akan bernilai 1 untuk tahun 2019, lain daripada itu 0.

α : Konstanta

β_{1-14} : Koefisien Regresi

ε : *Error*

3 Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas penelitian ini, maka peneliti melakukan uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2016:154) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual dalam penelitian ini adalah uji statistik nonparametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan langkah-langkah:

(1) Hipotesis

Ho : Data residual terdistribusi secara normal

Ha : Data residual tidak terdistribusi secara normal

(2) Menentukan tingkat kesalahan (α) = 0.05 (5%)

(3) Kriteria pengambilan keputusan :

Ho diterima apabila *p-value* dari pengujian *Kolmogrov-Smirnov* lebih besar dari tingkat kesalahan (5%)

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2016:103). Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antar variabel independen di dalam atau variabel independen bersifat ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai kolerasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Uji multikoliearitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* dengan bantuan SPSS. Dasar pengambilan keputusan:

(1) Jika nilai tolerance $\geq 0,1$ atau VIF ≤ 10 , maka tidak terdapat multikolinearitas.



(2) Jika nilai tolerance $\leq 0,1$ atau VIF ≥ 10 , maka terdapat multikolinearitas.

C c. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2016:107) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series) karena “gangguan” pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Pada data crossection (silang waktu), masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena gangguan pada observasi yang berbeda berasal dari individu, kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Penelitian ini menguji ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watsons (DW-test)* dengan bantuan SPSS. Hipotesis yang akan diuji adalah :

H_0 : tidak terdapat autokorelasi ($r = 0$)

H_a : terdapat autokorelasi ($r \neq 0$)

Dasar pengambilan keputusannya dapat dilihat dari Tabel *Model Summary* kolom *Durbin-Watson*, kemudian dibandingkan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Table 3.3

Penilaian Durbin-Watson

©

Kriteria	Keputusan	Hipotesis Nol
$0 < d < dl$	Tolak	Tidak ada autokolerasi positif
$dl \leq d \leq du$	Tidak ada kesimpulan	Tidak ada autokolerasi positif
$4 - du < d < 4$	Tolak	Tidak ada autokolerasi negatif
$4 - du \leq d \leq 4 - dl$	Tidak ada kesimpulan	Tidak ada autokolerasi negatif
$du < d < 4 - du$	Tidak ditolak	Tidak ada autokolerasi positif maupun negatif

Sumber : Ghozali (2016:108)

d. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Terdapat beberapa cara untuk melakukan uji heterokedastisitas yaitu dengan melihat Grafik Plot, Uji Park, Uji *White*, dan Uji Glejser. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas di lihat dari grafik *scatterplot*. Uji ini dilakukan dengan melihat pola titik-titik pada *scatter plots* regresi. Metodenya adalah dengan membuat grafik *plot* atau *scatter* antara “*Standardized Predicted Value (ZPRED)*” dengan “*Studentized Residual (SRESID)*”. Ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED adalah sumbu Y, dimana sumbu Y yang telah diprediksi dan Sumbu X adalah Residual (Y Prediksi – Y Sesungguhnya).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kriteria pengujian untuk menjawab hipotesis berdasarkan grafik ini adalah sebagai berikut:

- (1) Ho: Tidak ada gejala heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.
- (2) Ha: Ada gejala heteroskedastisitas apabila ada pola tertentu yang jelas, seperti titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit).

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan teknik analisis yang digunakan ketika terdapat lebih dari satu variabel independen yang dihipotesiskan berpengaruh terhadap satu variabel dependen (Sekaran dan Bougie, 2019:138). Menurut Ghozali (2016:94) dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan dua atau lebih variabel, analisis regresi juga menunjukkan arah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$CETR = \beta_0 + \beta_1 \text{ SIZE} + \beta_2 \text{ ROA} + \beta_3 \text{ SG} + \beta_4 \text{ PKI} + \varepsilon \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan :

- CETR : *Tax Avoidance*
- β_0 : Konstanta
- β_{1-4} : Koefisien Regresi
- SIZE : Ukuran Perusahaan
- ROA : Profitabilitas
- SG : *Sales Growth* (Pertumbuhan Penjualan)
- PKI : Proporsi Komisaris Independen
- ε : *Error*



5. Pengujian Hipotesis



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah:

a. Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016:96). Uji statistik F menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen dalam model penelitian tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Uji F ini dapat dilakukan dengan bantuan SPSS. Dengan tingkat signifikansi 0.05, maka dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai $Sig. \leq \alpha$ (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai $Sig. > \alpha$ (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

b. Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variabel-variabel terikat (Ghozali, 2016:97). Pengujian menggunakan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%. Uji t dapat dilakukan dengan bantuan SPSS. Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

- (1) $H_{01}:\beta_1 = 0$, SIZE tidak berpengaruh terhadap CETR (*Tax Avoidance*).
 $H_{a1}:\beta_1 < 0$, SIZE berpengaruh negatif terhadap CETR.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (2) $H_{02}:\beta_2 = 0$, ROA tidak berpengaruh terhadap CETR.
 $H_{a2}:\beta_2 < 0$, ROA berpengaruh negatif terhadap CETR.
- (3) $H_{03}:\beta_3 = 0$, SG (*Sales growth*) tidak berpengaruh terhadap CETR.
 $H_{a3}:\beta_3 < 0$, SG (*Sales growth*) berpengaruh negatif terhadap CETR.
- (4) $H_{04}:\beta_4 = 0$, PKI (Proporsi Komisaris Independen) tidak berpengaruh terhadap CETR.
 $H_{a4}:\beta_4 > 0$, PKI (Proporsi Komisaris Independen) berpengaruh positif terhadap CETR.

Dasar pengambilan keputusan :

- (1) Jika nilai $Sig > \alpha$ (0,05), maka terima H_0 , yang dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai $Sig \leq \alpha$ (0,05), maka terima H_a , yang dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95). Nilai koefisien determinasi (R^2) berada di antara nol (0) sampai satu (1). Semakin kecil nilai R^2 (mendekati 0) maka dapat dikatakan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai R^2 semakin besar (mendekati 1) maka dapat dikatakan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varians variabel dependen. Dua sifat koefisien determinasi (R^2) adalah :

- (1) Nilai Adjusted R^2 selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- (2) Nilai berkisar 0 sampai 1 ($0 \leq \text{Adjusted } R^2 \leq 1$), dimana:
- (a) Jika $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antar X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk memprediksi Y.
 - (b) Jika $R^2 = 1$, berarti ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk dapat memprediksi Y secara tepat.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

